

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) berlokasi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan tujuan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, kemudian mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, sehingga dapat analisis untuk menguji hipotesis.⁴⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui korelasi antara motivasi kerja dan OCB terhadap kinerja guru di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin.

⁴⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, Cet. XIII (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 8.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah panduan ketika merencanakan sebuah penelitian agar menghasilkan strategi dalam penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan teknik survei (*survey research*) agar dapat mengumpulkan data perihal pendapat, preferensi, sikap, atau perilaku responden berkaitan topik penelitian yang diteliti dengan angket/kuisisioner untuk alat menghimpun sebuah data. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan angket/kuesioner kepada guru pengajar agar mendapatkan data perihal “Korelasi antara Motivasi Kerja dan OCB Terhadap Kinerja Guru di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin”.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dalam rangka mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian korelasional bertujuan untuk menilai sampai mana hubungan antar variabel-variabel tersebut, apakah memiliki hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali, sesuai dengan variabel penelitian yaitu Motivasi Kerja (variabel independen 1) dan OCB (variabel independen 2) Terhadap Kinerja Guru (variabel dependen).

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Bumi Raya No. 12A, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin,

Kalimantan Selatan (70249) dengan Lintang -3.3418619 dan Bujur 114.6073479. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 23 Juni hingga 23 Agustus 2023 di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan dari 10 Juli hingga 9 September di SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok, didalamnya ada objek dan subjek dengan ciri khas tertentu kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 59 orang guru SD IT Ukhuwah Banjarmasin dan 52 orang guru SD IT Ukhuwah 2 Banjarmasin dengan total 111 orang guru.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti atau disebut dengan sampling. Jika ditemukan beberapa kekurangan diantaranya keterbatasan waktu, efisiensi tenaga, biaya, sehingga diperlukan sampling untuk melengkapinya.⁴⁵

Teknik pengambilan sampel adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi. Tahapan

⁴⁵Raihan, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 85.

dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memandang status sosial dalam sebuah populasi yang ada.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5%, maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{111}{111.(0,05)^2 + 1} = 86,8 \text{ dibulatkan peneliti menjadi } 87 \text{ responden.}$$

Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel penelitian sebanyak 87 orang guru. Untuk memperoleh 87 guru sebagai sampel, peneliti memakai jenis teknik sampling dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara memilih secara acak 111 (seratus sebelas) nama guru-guru melalui

aplikasi Microsoft Excel. *Simple random sampling* dipilih sebagai pembeda dari populasi dan secara geografis tidak terlalu menyebar.⁴⁶

E Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari bahasa latin berarti kumpulan keterangan. Data diartikan sebagai keterangan berkaitan dengan sesuatu yang diketahui/dianggap. Sesuatu yang diketahui/anggapan berkaitan dengan pengamatan yang belum terbukti kevalidannya.⁴⁷

Dilihat dari bentuknya, data penelitian termasuk dalam data kuantitatif sebab hasil dari penelitian berwujud angka yang kemudian akan di olah sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian berkaitan dengan motivasi kerja dan OCB terhadap kinerja guru bentuk angka, kemudian nanti akan di akumulasi jawaban yang telah dipilih responden dalam bentuk pernyataan yang disediakan pada kuesioner.

2. Sumber data

Sumber data adalah semua aspek (manusia, benda, tumbuhan, dll.) yang menjadi sumber peneliti untuk mendukung data yang akan diperlukan, dalam hal ini sumber data penelitian merupakan manusia yang disebut sebagai responden.⁴⁸ Dalam hal ini, yang menjadi responden adalah keseluruhan tenaga

⁴⁶ Raihan, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 95.

⁴⁷Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*(Medan: Widya Puspita, 2018), 40.

⁴⁸Auliya dan Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

pendidik/guru yang mengajar pada SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin.

F. Variabel Penelitian

Ary dan Jacobs menjelaskan variabel merupakan ciri khas subjek penelitian yang diukur oleh peneliti, ciri khas yang dimaksud diantaranya orang, benda, atau peristiwa yang mempunyai lebih dari satu nilai/kategori.⁴⁹ Variabel penelitian dijelaskan sesuai posisinya.

1) Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, artinya variabel ini akan memengaruhi variabel dependen (terikat) pada suatu eksperimen. Variabel independen identik dengan X, disebut variabel X. Untuk penelitian ini, variabel X yaitu motivasi kerja dan OCB, sebab variabel tersebut menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut variabel terikat, artinya variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen ditandai dengan Y, sehingga disebut variabel Y. Sehingga disimpulkan variabel Y dalam penelitian ini yaitu kinerja guru yang mana nantinya akan terpengaruhi oleh variabel independen yaitu motivasi kerja dan OCB.

⁴⁹ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 16.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun informasi dari rujukan yang relevan. Untuk bisa data dikumpulkan, dibutuhkan kuisisioner untuk mempermudah penelitian. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner penelitian kepada guru di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Ukhuwah 2 Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah untuk diolah.⁵¹ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada guru yang menjadi responden dalam mengisi kuesioner.

Dalam rangka menentukan kuesioner yang disebarkan, peneliti berpatokan pada matriks atau kisi-kisi data yang berisi variabel dengan tautan teori, sub variabel, dan indikator kemudian peneliti turunkan menjadi beberapa item kuesioner. Berikut tabel matriks penelitian tersebut :

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 143.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2013), 203

Tabel 3.1 Matriks/Kisi-Kisi Data

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (Skala)	Skala Pengukuran
Motivasi Kerja	Pekerjaan itu sendiri (<i>the work it self</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu tim kerja 2. Mengembangkan tim kerja 3. Mengembangkan rencana strategis organisasi 	Ordinal	Skala Likert
	Kemajuan (<i>advancement</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dalam pekerjaan 2. Meningkatkan hard dan soft skill 3. Mendapatkan Promosi 		
	Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan tugas yang diberikan 2. Mematuhi segala kebijakan dan aturan 3. Memperlakukan orang lain dengan hormat 4. Menjalankan kewajiban kontraktural sesuai yang telah ditentukan 		

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (Skala)	Skala Pengukuran
	Pengakuan (<i>recognition</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu rekan kerja membangun rasa aman 2. Menghargai organisasi dan dihargai organisasi 3. Mendapatkan tanggung jawab penting terhadap organisasi 4. Memberikan kinerja yang dapat dicontoh oleh rekan kerja 	Ordinal	Skala Likert
	Pencapaian (<i>achievement</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ide baru untuk memperbaiki keadaan 2. Mendapatkan pekerjaan pada proyek khusus 3. Menerima penghargaan 4. Memberikan peningkatan pada organisasi 		
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	<i>Altruism</i> (ketidakegoisan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantikan rekan kerja 2. Membantu proses orientasi pekerja baru 3. Membantu orang lain yang pekerjaannya <i>overload</i> 4. Meluangkan waktu untuk membantu orang lain 	Ordinal	Skala Likert

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (Skala)	Skala Pengukuran
	<i>Conscientiousness</i> (sifat berhati-hati)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi aturan 2. Disiplin 3. Efektivitas waktu 		
	<i>Sportmanship</i> (Sikap Positif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap toleransi 2. Perhatian pada perasaan rekan kerja 3. Sikap tidak mengeluh 		
	<i>Courtesy</i> (kesopanan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik lembaga 2. Mengikuti perkembangan 3. Memberikan perhatian pada setiap informasi 		
	<i>Civic virtue</i> (moral kemasyarakatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang berpartisipasi 2. Membantu mengatur kebersamaan 3. Perhatian pada agenda lembaga 		

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (Skala)	Skala Pengukuran
Kinerja Guru	Kompetensi pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap siswa 2. Perencanaan pembelajaran 3. Pelaksanaan pembelajaran 4. Evaluasi hasil belajar 5. Administrasi kelas dan pembelajaran 6. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya 	Ordinal	Skala Likert
	Kompetensi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap yang mantap 2. Memiliki sikap yang stabil 3. Memiliki sikap yang dewasa 4. Memiliki sikap yang arif 5. Memiliki sikap yang berwibawa 6. Menjadi teladan siswa 7. Berakhlak mulia 		

Variabel dan Tautan Teori	Sub Variabel	Indikator	Data (Skala)	Skala Pengukuran
	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan terhadap materi pembelajaran 2. Memahami landasan kependidikan 3. Memahami dan dapat menerapkan berbagai teori belajar 4. Memahami dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran 5. Menguasai berbagai alat dan media pembelajaran 6. Dapat membentuk kepribadian/karakter siswa	Ordinal	Skala Likert
	Kompetensi Sosial	1. Hubungan dengan siswa 2. Hubungan dengan sesama pendidik 3. Hubungan dengan orang tua/wali murid 4. Hubungan dengan Masyarakat		

Setiap butir – butir pernyataan dalam angket disesuaikan dengan matriks penelitian seperti pada tabel 3.1 untuk variabel motivasi kerja, organizational citizenship behavior dan kinerja guru, disajikan pernyataan dalam bentuk skala likert dengan lima alternatif pilihan yang harus diisi responden dengan memilih skala angka 0 – 4 untuk disesuaikan dengan pernyataan yang

diberikan peneliti. Berikut dipaparkan keterangan skala angka yang menjadi alternatif pilihan bagi responden:

Tabel 3.2 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Tabel di atas menjadi patokan untuk peneliti ketika membuat angket, khususnya indikator yang diturunkan menjadi item-item pernyataan sehingga dapat mengukur indikator dari masing – masing variabel.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Data yang berdistribusi normal menjadi syarat untuk dapat dianalisis koefisien korelasinya untuk analisis parametrik seperti analisis korelasi pearson karena data yang normal akan dianggap dapat mewakili populasi. Jika data terbukti berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan analisis nonparametrik. Peneliti memilih metode *One Sample Kolomogrov-Smiornov*, yang mana memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi

normal pada data tunggal.⁵² Terdapat kaidah yang digunakan untuk menyimpulkan data berdistribusi normal. Pada rumus *Kolmogorov-Smirnov* sendiri yaitu jika taraf signifikansi $> 0,5$, Maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵³

Tabel 3.3 Output SPSS Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		87
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.21119029
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.080
	<i>Positive</i>	0.074
	<i>Negatif</i>	-0.080
<i>Test Statistic</i>		0.080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.200

⁵² Ananda dan Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, 166.

⁵³ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS* (Kartasura: Tahta Media Group, 2021), 12.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2023

Pada tabel 3.3 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0.200. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah dibahas sebelumnya maka dapat dinyatakan hasil uji normalitas pada data ini “berdistribusi normal” karena taraf signifikansi $> 0,05$.

b. PLS – SEM (*Partikal Least Squares – Structural Equation Modeling*)

PLS-SEM merupakan salah satu metode yang mendominasi dari SEM (*Structural Equation Modeling*) sendiri merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel observed dan variabel laten. PLS-SEM dapat menguji hubungan prediktif antar konstruk/variabel dengan melihat apakah terdapat hubungan atau pengaruh antar konstruk/variabel tersebut tanpa mensyaratkan kenormalan distribusi data.⁵⁴

Pengujian untuk melihat apakah terdapat hubungan antar konstruk/variabel akan dikembangkan menjadi model jalur (*path model*) yang bersandar pada teori yang peneliti pegang. Teori yang dipakai merupakan sebuah hipotesis

⁵⁴ Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00* (Bekasi: Intermedia Personalia Utama, 2013), 12.

sistematis yang dikembangkan melalui metode saintifik dan dapat digunakan untuk menjelaskan serta memprediksi hasil. Terdapat 2 (dua) tipe teori yang diperlukan untuk mengembangkan model jalur yaitu, teori pengukuran (*measurement theory*) dan teori struktural (*structural measurement*). Teori pengukuran menspesifikasikan indikator-indikator dan bagaimana indikator tersebut digunakan untuk mengukur konsep teori tertentu. Sedangkan struktural teori menspesifikasi bagaimana berhubungan dengan konstruk lainnya.

Menguji teori menggunakan PLS-SEM mengikuti 2 (dua) langkah. Pertama, peneliti harus menguji teori pengukuran (*measurement theory*) untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari model pengukuran atau dalam penelitian ini yaitu pertanyaan dalam angket. Kemudian, dilanjutkan dengan menguji struktural teori dengan hasil reliabilitas dan validitas dari teori pengukuran yang telah sesuai dengan syarat yang berlaku.⁵⁵

PLS-SEM memiliki beberapa kelebihan, antara lain seperti tidak mensyaratkan data berdistribusi normal karena ia merupakan teknik non parametik, dapat dengan mudah menangani model pengukuran reflektif dan informatif, dapat menangani model-model dari berbagai ukuran, termasuk model dengan banyak konstruk serta indikator, dapat bekerja pada variabel yang memiliki skala metric data dan quasi-metric (ordinal). Sedangkan

⁵⁵ Joseph F. Hair Jr. Dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLSSEM) Using R* (Switzerland: Springer Nature, 2021), 7.

kelemahannya tidak dapat diterapkan ketika struktural model memiliki lingkaran kausal (causal loops) atau hubungan melingkar antara laten variabel.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk memeriksa keabsahan suatu instrumen penelitian agar dapat digunakan sebagai alat penemuan data pada saat melakukan penelitian.⁵⁶ Dengan demikian, instrumen yang valid adalah instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Peneliti memanfaatkan bantuan IBM SPSS Statistics 25 untuk menguji tingkat kevalidan instrumen dengan metode *product moment person correlation* dan *cronbach alpha*. Metode *product moment person correlation* yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan dari seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan R_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah. Apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, namun jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.⁵⁷ Adapun nilai R_{tabel} yang digunakan untuk N (sampel) yang berjumlah 24 adalah 0,404.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 130.

⁵⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 65.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	R Hitung	r Tabel > 0,404	Ket	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
MK_1	0,715	0,404	Valid	0,860	0,846	Reliabel
MK_2	0,608	0,404	Valid	0,860	0,852	Reliabel
MK_3	0,415	0,404	Valid	0,860	0,851	Reliabel
MK_4	0,865	0,404	Valid	0,860	0,836	Reliabel
MK_5	0,759	0,404	Valid	0,860	0,839	Reliabel
MK_6	0,487	0,404	Valid	0,860	0,857	Reliabel
MK_7	0,726	0,404	Valid	0,860	0,846	Reliabel
MK_8	0,448	0,404	Valid	0,860	0,855	Reliabel
MK_9	0,859	0,404	Valid	0,860	0,841	Reliabel
MK_10	0,569	0,404	Valid	0,860	0,851	Reliabel
MK_11	0,686	0,404	Valid	0,860	0,846	Reliabel
MK_12	0,458	0,404	Valid	0,860	0,858	Reliabel
MK_13	0,602	0,404	Valid	0,860	0,855	Reliabel
MK_14	0,660	0,404	Valid	0,860	0,873	Reliabel
MK_15	0,655	0,404	Valid	0,860	0,855	Reliabel

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25, 2023

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen *Organizational Citizenship Behavior*

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	R Hitung	r Tabel > 0,404	Keterangan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
OCB_1	0,776	0,404	Valid	0,911	0,900	Reliabel
OCB_2	0,852	0,404	Valid	0,911	0,894	Reliabel
OCB_3	0,879	0,404	Valid	0,911	0,890	Reliabel
OCB_4	0,696	0,404	Valid	0,911	0,908	Reliabel
OCB_5	0,607	0,404	Valid	0,911	0,909	Reliabel
OCB_6	0,503	0,404	Valid	0,911	0,899	Reliabel
OCB_7	0,850	0,404	Valid	0,911	0,893	Reliabel
OCB_8	0,664	0,404	Valid	0,911	0,906	Reliabel
OCB_9	0,437	0,404	Valid	0,911	0,899	Reliabel
OCB_10	0,715	0,404	Valid	0,911	0,903	Reliabel
OCB_11	0,714	0,404	Valid	0,911	0,903	Reliabel
OCB_12	0,735	0,404	Valid	0,911	0,906	Reliabel

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25, 2023

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Guru

Item	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
	R Hitung	r Tabel > 0,404	Keterangan	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
KG_1	0,869	0,404	Valid	0,969	0,965	Reliabel
KG_2	0,889	0,404	Valid	0,969	0,965	Reliabel
KG_3	0,897	0,404	Valid	0,969	0,967	Reliabel
KG_4	0,765	0,404	Valid	0,969	0,937	Reliabel
KG_5	0,932	0,404	Valid	0,969	0,964	Reliabel
KG_6	0,764	0,404	Valid	0,969	0,972	Reliabel
KG_7	0,824	0,404	Valid	0,969	0,967	Reliabel
KG_8	0,724	0,404	Valid	0,969	0,948	Reliabel
KG_9	0,889	0,404	Valid	0,969	0,938	Reliabel
KG_10	0,785	0,404	Valid	0,969	0,967	Reliabel
KG_11	0,813	0,404	Valid	0,969	0,966	Reliabel
KG_12	0,868	0,404	Valid	0,969	0,965	Reliabel
KG_13	0,897	0,404	Valid	0,969	0,946	Reliabel
KG_14	0,844	0,404	Valid	0,969	0,968	Reliabel
KG_15	0,663	0,404	Valid	0,969	0,975	Reliabel
KG_16	0,898	0,404	Valid	0,969	0,965	Reliabel

KG_17	0,854	0,404	Valid	0,969	0,958	Reliabel
KG_18	0,747	0,404	Valid	0,969	0,78	Reliabel
KG_19	0,930	0,404	Valid	0,969	0,964	Reliabel
KG_20	0,845	0,404	Valid	0,969	0,966	Reliabel
KG_21	0,737	0,404	Valid	0,969	0,989	Reliabel
KG_22	0,815	0,404	Valid	0,969	0,991	Reliabel

Sumber: IBM SPSS *Statistics 25*, 2023

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Kuesioner Variabel	Jumlah Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
		Item Tidak Valid	Item Valid	Item Tidak Reliabel	Item Reliabel
Motivasi Kerja	15	0	15	0	15
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	12	0	12	0	12
Kinerja Guru	22	0	22	0	22
Total	49	0	49	0	49

Hasil uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* atau *Product Moment Correlation* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel motivasi kerja (X1), hasil uji validitas dan uji reliabilitas menyatakan bahwa terdapat 15 instrumen valid yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.
2. Pada variabel *organizational citizenship behavior* (X2), hasil uji validitas dan uji reliabilitas menyatakan bahwa terdapat 12 instrumen valid yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12.

3. Pada variabel kinerja guru (Y), hasil uji validitas dan uji reliabilitas menyatakan bahwa terdapat 22 instrumen yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tes yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga dapat mengetahui apakah hasilnya akan tetap sama jika pengukuran diulang. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila $\alpha > 0,6$.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen dalam sebuah penelitian, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,860	15

Sumber: IBM SPSS *Statistics* 25, 2023

Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen *Organizational Citizenship Behavior*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,911	12

Sumber: IBM SPSS *Statistics 25*, 2023

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,969	22

Sumber: IBM SPSS *Statistics 25*, 2023

Berdasarkan ketiga tabel di atas yang diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tingkat reliabilitas variabel motivasi kerja (X1) adalah 0,860.
2. Hasil tingkat reliabilitas variabel *organizational citizenship behavior* (X2) adalah 0,911.
3. Hasil tingkat reliabilitas variabel kinerja guru (Y) adalah 0,969.

Berdasarkan tabel di atas, variabel yang diuji memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.